

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting yang berkaitan dengan analisis produksi usaha lempok durian di Kabupaten Bengkalis. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produksi adalah sebagai kegiatan mengenai penciptaan dan penambahan atau utilitas terhadap suatu barang dan jasa. Untuk menghasilkan produksi yang baik maka perlu memperhatikan adalah faktor-faktor produksi yang pada umumnya digunakan adalah tenaga kerja, tanah, dan modal. Kelangkaan pada suatu faktor produksi biasanya akan menyebabkan kenaikan harga faktor produksi tersebut.
2. Produksi lempok durian mengalami penurunan diakibatkan karena bahan baku utama yaitu durian sangat sulit didapatkan dan harus mencari pemasok durian dari luar Bengkalis yang menyebabkan para usaha dagang tidak berani untuk memproduksi. Akan tetapi, bagi sebagian usaha dagang mereka tetap memproduksi lempok durian dari luar Bengkalis sehingga produksi mereka tetap berjalan.
3. Menurut hasil penelitian, usaha lempok durian yang ada di Kabupaten Bengkalis memberikan kontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan menambah pendapatan. Hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian bagi keluarga masyarakat lemah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa saran untuk perkembangan dan kemajuan produksi usaha lempok durian di Kabupaten Bengkalis:

1. Agar produksi lempok durian dapat memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan, maka pihak usaha dagang perlu membuat perencanaan bahan baku yang lebih baik serta membuat target yang jelas terhadap pemenuhan kebutuhan bahan baku dari pihak lain, sehingga tidak terjadi kekurangan bahan baku.
2. Dalam menyusun rencana produksi hendaknya diperhitungkan kondisi lahan perkebunan yang ada dan kondisi mesin dan peralatan produksi yang dimiliki. Sehingga penetapan rencana produksi tidak terlalu tinggi yang sulit untuk dicapai.
3. Para Usaha Dagang hendaknya lebih memperhatikan kondisi dan jumlah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi lempok durian sehingga tidak terjadi kekurangan tenaga kerja untuk mencapai target produksi yang hendak dicapai para usaha dagang.
4. Dalam penggunaan tenaga kerja sebaiknya para pemilik usaha dagang memperhatikan skill dan kemampuan tenaga kerja agar tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi lempok durian benar-benar bisa memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai target produksi yang dibutuhkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.